NAMA : LAELA PUSPITA SARI

NPM : 2414241010

KELAS : NTP B

MATKUL : BAHASA INDONESIA

**TUGAS MEMBUAT LATAR BELAKANG**

**Judul Penelitian** **:** Pengaruh Pemberian Probiotik dalam Ransum terhadap Performa Pertumbuhan dan Kesehatan Saluran Pencernaan Ayam Broiler

**Latar Belakang**

Sektor peternakan, khususnya unggas, memegang peranan penting dalam menyediakan sumber protein hewani yang terjangkau bagi masyarakat. Ayam broiler menjadi salah satu komoditas unggulan karena memiliki pertumbuhan cepat dan efisiensi pakan yang tinggi. Namun, tantangan utama dalam budidaya ayam broiler adalah tingginya biaya produksi, terutama pakan yang mencapai 60-70% dari total biaya, serta masalah kesehatan ternak seperti infeksi saluran pencernaan yang dapat menurunkan produktivitas.

Penggunaan antibiotik sebagai *growth promoter* telah lama diterapkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan mencegah penyakit, namun dampak negatifnya seperti resistensi bakteri dan residu antibiotik dalam produk ternak mendorong pelarangan penggunaannya di banyak negara. Oleh karena itu, diperlukan alternatif yang aman dan efektif, salah satunya adalah probiotik. Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang dapat memberikan manfaat kesehatan dengan cara memperbaiki keseimbangan mikroflora usus, meningkatkan penyerapan nutrisi, dan meningkatkan respons imun.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa probiotik seperti *Lactobacillus* spp. dan *Bacillus subtilis* berpotensi meningkatkan pertambahan berat badan, konversi ransum, serta mengurangi populasi bakteri patogen seperti *E. coli* dan *Salmonella* di saluran pencernaan. Namun, efektivitas probiotik dapat bervariasi tergantung jenis strain, dosis, dan komposisi ransum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian probiotik dalam ransum terhadap performa pertumbuhan dan kesehatan saluran pencernaan ayam broiler.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai formulasi ransum berbasis probiotik yang optimal untuk mendukung produksi ayam broiler yang berkelanjutan, sehat, dan bebas residu antibiotik. Selain itu, temuan ini dapat menjadi referensi bagi peternak dan industri peternakan dalam meningkatkan efisiensi produksi dengan tetap mengutamakan aspek kesehatan hewan dan keamanan pangan.